

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 2 UNGARAN**



Disusun Oleh:

Nama : Naila Rofi'ati

NIM : 4401409083

Prodi : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



**Drs. Adang Svamsudin Sulaha, M.Si.**  
NIP. 195310131984031001

Kepala Sekolah



MA N 2 Ungaran

**Drs. Yadmi Rahayu, M.M**  
NIP. 19591205 198503 2 006

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



**Drs. Masugino, M.Pd.**  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan ridhonya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dapat diselesaikan.

Penyusunan laporan ini sebagai bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan, sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan kami selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan praktik tersebut.

Dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik dan penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. DYP Sugiharto selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku Dosen koordinator.
4. Dra. Lina Herlina, M.Si selaku Dosen pembimbing.
5. Dra. Hj. Jadmi Rahayu, MM selaku Kepala SMA N 2 Ungaran.
6. Sri Indihartati, M.Pd selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Hj. Surti, S.Pd selaku Guru pamong.
8. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMA N 2 Ungaran.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA NEGERI 2 UNGARAN yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Sebagai manusia yang masih dalam tahap belajar, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Unsur-unsur dalam pendidikan.....	4
B. Penggunaan metode pembelajaran.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu.....	6
B. Tempat .....	6
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan .....	7
E. Proses Bimbingan.....	10
F. Hal yang menghambat dan mendukung selama PPL .....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	12
B. Saran .....	12

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
2. Buku Kegiatan Belajar Mengajar
3. Jadwal Mengajar Praktikan
4. Presensi Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Kalender Pendidikan
9. Program Tahunan (PROTA)
10. Program Semester (PROMES)
11. Silabus
12. Rencana Pembelajaran
13. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan pengalaman tersebut di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi kegiatan yang berhubungan dengan praktik di lapangan bagi mahasiswa jenjang Kependidikan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan kedalam dunia kependidikan secara langsung.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa

praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

## **B. Tujuan PPL**

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

### 1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuhkembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan bidangnya.

## **C. Manfaat PPL 2**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Meningkatkan kinerja sekolah dalam rangka pengembangan bersama dengan mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Setiap kegiatan pendidikan hampir selalu melibatkan unsur-unsur yang terkait di dalamnya. Unsur-unsur yang dimaksud meliputi (1) peserta didik, (2) pendidik, (3) tujuan, (4) isi pendidikan, (5) cara/metode, (6) situasi lingkungan. (Kunaryo Hadikusumo, 1996: 28).

Unsur-unsur yang terpadu mutlak diperlukan dalam mencapai pembelajaran agar mendapatkan hasil yang optimal. Peserta didik tidak lagi dianggap sebagai sosok yang pasif yang hanya menerima informasi, yang datang dari pendidik semata, karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan dan latar belakang yang berbeda. Situasi lingkungan pada dasarnya juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Situasi lingkungan yang dimaksud meliputi lingkungan fisik, sosial budaya dan teknis. Sebagai salah satu unsur pendidikan situasi lingkungan secara potensial dapat menunjang atau menghambat pendidikan. Disamping itu juga dapat sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan oleh pendidik. (Kunaryo, 1996 : 36)

Peserta didik yang mempunyai usia dan tingkat kelas yang sama bisa memiliki kemampuan yang berbeda. Perbedaan ini terjadi karena adanya konteks lingkungan yang berbeda-beda, yaitu :

1. lingkungan tempat belajar peserta didik bersifat aksidental / kebetulan dan insidental / kadang-kadang, sehingga menyebabkan peserta didik tidak terprogram dalam belajarnya.
2. lingkungan tempat belajar peserta didik terprogram intensional / dikehendaki sehingga peserta didik siap untuk belajar.
3. lingkungan tempat belajar peserta didik terprogram sesuai dengan yang telah ditetapkan.
4. lingkungan tempat belajar peserta didik sangat optimal dan ideal sehingga peserta didik dapat melakukan cara-cara belajar seperti yang diharapkan.

Konteks belajar seperti ini dapat menjadikan peserta didik mampu berkembang secara kreatif dan optimal. ( Kunaryo, 1999 : 28).

Berdasarkan hal-hal tersebut PPL dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengenal lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Bagaimanapun juga lingkungan fisik secara sengaja ataupun tidak akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang baik. Lingkungan sosial yang tercipta di sekolah perlu dipelajari untuk menentukan tindakan atau sikap oleh setiap komponen sekolah. Yang jelas situasi sekolah dan unsur-unsur lainnya seperti, tujuan, peserta didik, pendidik dan metode saling berhubungan dan mempengaruhi dalam pelaksanaan proses pendidikan. ( Kunaryo, 1999 : 34)

Peristiwa pendidikan ditandai adanya interaksi edukatif. Agar interaksi yang terjadi dapat berlangsung secara edukatif dan efisien dalam pencapaian tujuan, maka diperlukan metode yang tepat. Disamping itu diperlukan juga pemilihan materi yang sesuai. Metode pada dasarnya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Untuk menentukan baik tidaknya metode, diperlukan patokan atau kriteria. Salah satu kriteria utama yang diperlukan dalam penggunaan metode adalah tujuan yang akan dicapai. ( Kunaryo 1999 : 34 ).

Agar para calon guru mengerti metode yang digunakan dalam pembelajaran secara komprehensif, tidaklah cukup dengan mendapatkan teori yang diperoleh, namun observasi secara langsung didalam kelas tentang metode yang digunakan oleh guru sangatlah perlu agar metode yang dikuasainya dapat diterapkan dalam lapangan.

Dalam membelajarkan siswa, guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran, namun perlu diperhatikan bahwa berbagai metode apapun yang digunakan diusahakan agar keterlibatan mental, di samping fisik, siswa setinggi mungkin. Berikan kesempatan seluas mungkin kepada siswa untuk menyerap informasi ke dalam struktur kognitifnya (proses asimilasi) dan untuk menyesuaikan struktur kognitifnya dengan informasi (proses akomodasi) sehingga tercapai kebermaknaan materi yang dipelajari. Berikan juga kesempatan kepada siswa untuk menghayati sendiri kejadian-kejadian yang bertujuan untuk membentuk sikap dan internalisasi nilai. ( Max Darsono, 2001 : 77).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA NEGERI 2 UNGARAN dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN. Jalan Diponegoro no. 277 Ungaran Kabupaten Semarang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA N 2 Ungaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMA N 2 Ungaran, Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si.

##### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Di SMA N 2 Ungaran menggunakan kurikulum KTSP. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain PBM di dalam kelas, untuk mapel Biologi dituntut untuk menerapkan variasi pembelajaran terutama dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar :

#### **a. Membuka Pelajaran**

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir (jika mengajar pada jam pertama). Kemudian guru memberi motivasi dan apersepsi dengan cara mengkaitkan materi dengan kejadian yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **b. Komunikasi dengan Siswa**

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Biasanya komunikasi antara guru dan siswa terjadi dengan cara guru menerangkan kemudian bertanya kembali kepada siswa. Bisa juga siswa yang masih belum jelas dapat langsung bertanya kepada guru.

#### **c. Penggunaan Metode Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Selain menggunakan metode ceramah maupun diskusi di dalam kelas dengan menggunakan slide presentasi, praktikan juga mengadakan kegiatan praktikum agar siswa lebih memahami tentang konsep dari materi.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan Fasilitas Laptop dan LCD di masing – masing kelas dan buku-buku penunjang yang relevan. Untuk SMA NEGERI 2 UNGARAN fasilitas tersebut sudah tersedia.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru praktikan harus mampu mengatur suaranya. Suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Di awal pertemuan suara praktikan masih kurang keras, tetapi setelah terdapat evaluasi suara praktikan sudah keras dan dapat di dengar oleh semua siswa.

- Variasi Teknik

Praktikan menggunakan variasi teknik dalam mengajar dengan cara mengkombinasikan antara kegiatan diskusi dengan ceramah. Sehingga, siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Praktikan menggunakan media slide presentasi dan Lembar diskusi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Agar siswa lebih termotivasi, biasanya guru memberikan penguatan dengan permainan *talking sick* maupun tebak-tebakan. Bagi siswa yang mampu menjawab, guru akan memberikan *reward* berupa gantungan kunci maupun nilai tambahan.

g. Menulis di papan tulis

Untuk melengkapi kegiatan mengajar, praktikan masih merasa perlu untuk menggunakan media papan tulis. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di

sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang kondusif adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi siswa, praktikan biasanya meminta siswa untuk segera masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi. Setelah di dalam kelas praktikan mengkondisikan siswa agar tertib dan siap dalam mengikuti pelajaran.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu memahami materi yang diberikan oleh guru.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, juga dari ulangan mandiri dan Ulangan Tengah Semester. Tugas mandiri maupun kelompok ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

#### **4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

#### **5. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

#### **D. Proses Pembimbingan**

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

#### **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2**

*Hal-hal yang mendukung:*

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
6. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
7. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

*Hal-hal yang menghambat:*

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Adanya anggapan dari siswa bahwa Biologi merupakan pelajaran yang banyak hafalan dan membosankan.
- a. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan masih kurang tegas dalam menghadapi siswa.
- b. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekwensinya.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari.

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA NEGERI 2 UNGARAN, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Sebagai calon guru harus menguasai beberapa kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

#### **B. Saran**

##### 1. Untuk Mahasiswa PPL

- Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

##### 2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

##### 3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan sistem PPL *on-line*. Karena masih banyak guru yang merasa bingung dengan sistem *on-line*. Sehingga perlu adanya sosialisasi yang jelas tentang sistem PPL *online*.

## REFLEKSI DIRI

Pada saat PPL I praktikan telah melakukan observasi ke kelas-kelas dan pengajaran model kepada guru pamong. Pada PPL II ini praktikan melakukan pengajaran terbimbing oleh guru pamong. Pengajaran ini dilakukan dengan pemberian masukan-masukan dan evaluasi sebagai perbaikan untuk pengajaran berikutnya. Masukan dan evaluasi ini mencakup berbagai aspek antara lain kesiapan materi, kemampuan pengelolaan kelas, perlengkapan pengajaran dan kesesuaian antara materi dengan alokasi waktu yang tersedia.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran sebagai rambu-rambu pengajaran. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain, Program Tahunan ( Prota), Program semester ( Promes), silabus dan RPP. Tujuan penyusunan perangkat pembelajaran ini agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, lancar dan terencana.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, praktikan mendapatkan beberapa hal yang sangat penting. Yang pertama, guru praktikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang lebih dibandingkan oleh siswanya. Sehingga di hadapan siswanya, guru praktikan akan dapat mendapatkan perhatian yang lebih baik dari siswanya dan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi siswa. Pada kenyataannya, selama praktik mengajar berlangsung, praktikan selalu berusaha untuk memenuhi hal tersebut. Untuk penguasaan materi, sebagian besar telah didapatkan oleh praktikan dalam bangku kuliah namun tetap dijumpai beberapa kesulitan. Kesulitan yang dihadapi ini kemudian dikonsultasikan dengan guru pamong untuk mendapatkan penyelesaian yang terbaik.

Selama berlangsung proses belajar mengajar di kelas, praktikan harus dapat mempunyai keterampilan untuk mengkondisikan kelas sebab kelas yang terkontrol dapat menciptakan suasana yang lebih kondusif dalam penyampaian materi. Dalam pelaksanaannya praktikan masih mengalami kesulitan dalam mengelola kelas karena siswa sulit untuk diatur dan kurang memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran. Biasanya terdapat beberapa siswa yang tidak mau memperhatikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk mengkondisikan kelas, praktikan menegur dan meminta siswa yang tidak mau memperhatikan untuk menjawab pertanyaan dari guru praktikan. Dalam menyampaikan materi pun suasana yang monoton sebaiknya dihindari, sebab akan menyebabkan kejenuhan pada diri siswa. Praktikan sebagai calon seorang guru harus pula dapat memberikan masukan bagi siswanya jika siswanya mengalami kesulitan dalam belajar. Untuk menghindari suasana yang monoton dan membosankan, praktikan biasanya memberikan post test yang berupa permainan maupun tebak-tebakan sehingga siswa dapat lebih termotivasi. Selain itu, bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan akan diberikan reward/ hadiah.

Hal lain yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar adalah berkaitan dengan media pembelajaran yang dipakai. Media pembelajaran disusun dan digunakan dalam proses belajar mengajar adalah untuk menarik perhatian siswa agar semakin bersemangat untuk menerima materi. Praktikan menggunakan media slide presentasi dan kartu agar kegiatan di dalam kelas tidak monoton dan agar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Setelah melaksanakan praktik mengajar ini, praktikan merasakan sangat perlu untuk lebih meningkatkan kemampuan yang dimiliki agar jika nantinya telah menjadi tenaga pendidik akan mempunyai profesionalitas dan kompetensi yang baik. Melalui kegiatan praktik mengajar ini

praktikan mendapatkan beberapa pengalaman untuk menjadi seorang guru. Diantaranya yaitu pengalaman dalam membuat perangkat pembelajaran meliputi Silabus, RPP dan juga modul. Selain itu sebagai calon guru juga harus mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Melalui kegiatan mengajar ini juga praktikan menjadi tahu dan mengenal macam-macam karakter siswa dan cara mengelola kelas.

Saran bagi sekolah latihan dan pengembang PPL UNNES yaitu:

Pengembangan bagi sekolah latihan: SMA Negeri 2 Ungaran memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pembelajaran. Melalui sarana dan prasarana yang sudah ada diharapkan pembelajaran dapat berlangsung lebih baik lagi. Siswa juga diharapkan untuk dapat diarahkan mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini agar siswa dapat menyalurkan bakat serta kemampuan yang dimilikinya.

Pengembangan bagi UNNES: Melalui sistem PPL *on-line* diharapkan kegiatan PPL lebih mudah diakses dan lebih mudah dalam memberikan penilaian. Namun, melalui sistem PPL *on-line* ini masih banyak guru pamong yang mengalami kesulitan dalam mengakses internet. Sehingga perlu diadakan sosialisasi yang jelas tentang PPL *on-line*. Adanya PPL *on-line* ini juga ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pihak UNNES yaitu terjadi ketidaksesuaian antara data pada SIM-PPL dengan fakta di lapangan.

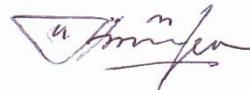
Mengetahui,  
Guru Pamong,



Hj. Surti, S.Pd  
NIP. 195803051981032006

Ungaran, 6 Oktober 2012

Praktikan,



Naila Rofi'ati  
NIM. 4401409083